

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa, termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi.<sup>1</sup> Kota Pekanbaru saat ini sudah mengalami perkembangan seperti kota-kota besar lainnya di bidang media massa, seperti media elektronik, cetak dan *media online*. Salah satunya pada bidang media elektronik sudah banyak terdapat stasiun radio yang mengudara seperti halnya milik swasta maupun pemerintah.

Media massa sangat berfungsi dalam perkembangan zaman, karna media massa sebagai media pembelajaran, pendidikan, hiburan dan pedoman suatu negara atau daerah. Karena kemajuan media massa dalam suatu negara atau daerah tersebut menjadikannya dikenal dari segimanapun dan dijadikan pedoman dari negara atau daerah yang belum mengalami perkembangan dibidang media massa.

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti dewasa ini. Donald Mc Nicol dalam bukunya “*radio’s conquest of space*”) menyatakan bahwa “terkalahkannya ruang angkasa oleh radio” (*the conquest of space of radio*) dimulai pada tahun 1802 oleh Dabe, yang merupakan karya yang sangat sederhana, yakni di temukannya suatu penerimaan pesan (*message*) dalam jarak pendek dengan menggunakan kawat beraliran listrik.

Dalam pada itu dalam buku “*introduction to Radio and Television* “ yang ditulis oleh David C. Philips, Jhon M.Grogan dan Earl H.Ryan,) dijelaskan bahwa penemuan bagi kemajuan radio adalah berkat ketekunan tiga orang cendekiawan muda. Diantara seorang ahli teori ilmu alam kebangsaan Inggris bernama James Maxwell yang mendapat julukan “*scientific father of wireless*” berhasil menemukan rumus-rumus yang diduga mewujudkan gelombang elektro magnetis, yakni gelombang yang digunakan radio dan televisi. Rumusan ini ditemukan pada

<sup>1</sup>([https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru)) 15 Januari 2017



tahun 1865 pada waktu itu ia berumur 29 tahun sebagai pengajar dalam mata kuliah filsafat alam pada *King's College* di London.<sup>2</sup>

Sebagai media massa radio merupakan salah satu alat difusi (penyebaran informasi) bagi masyarakat yang juga akan menimbulkan efek yang berbeda-beda pada titik-titik waktu yang berlainan, mulai dari menimbulkan tahu sampai mempengaruhi adopsi atau rejeksi (penerimaan atau penolakan) informasi yang disampaikan radio sebagai inovasi bisa berupa berita, peristiwa, pesan-pesan politik, gagasan baru dan sebagainya. Tahap-tahap dalam proses adopsi ada lima yakni : pengenalan, informasi, evaluasi, percobaan, dan keputusan.

Perbedaan siaran radio yang menjadi daya tarik tersendiri bagi audien. Radio adalah media massa elektronik tertua dan sangat luwes. Undang-undang penyiaran yang berlaku saat ini, yaitu undang-undang No 32 tahun 2002 tentang penyiaran (UU 32/2002). Pertama menggunakan istilah “lembaga penyiaran” seperti lembaga penyiaran publik, swasta, komunitas, dan seterusnya. Menurut ketentuan umum UU 32/2002 mengatakan bahwa penyelenggara penyiaran, baik lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran komunitas, maupun lembaga penyiaran berlangganan yang dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya berpedoman dalam peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>3</sup>

Adapun beberapa istilah dari Lembaga penyiaran diantaranya : jasa penyiaran, stasiun penyiaran dan media penyiaran. Disini penulis menggunakan bahasa atau istilah “stasiun penyiaran” karena stasiun penyiaran lebih mudah dipahami.

Radio semakin banyak bermunculan di setiap daerah-daerah termasuk Kota Pekanbaru. Di Pekanbaru sendiri ada radio yang berada difrekuensi 94.3 FM yaitu Radio Fresh yang ber aliran musik *jazz*. Radio Fresh 94.3 FM juga memiliki visi dan misi, serta tujuan yang ingin dicapai kepada audiennya. Tujuan dari radio

<sup>2</sup>Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori & Praktek* , (Bandung : Mandar Maju, 1991) cet 3, hal 21

<sup>3</sup>Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran, Ketentuan Umum, Pasal 1, butir 9

tersebut adalah menjadikan Radio Fresh sebagai media pendidikan, dakwah, informasi dan hiburan menuju masyarakat yang religius dan cerdas.

Setiap radio pasti memiliki program-program siaran yang mengisi jadwal-jadwal siaran mereka. Dalam sebuah stasiun radio juga harus mementingkan *audiennya* dan menentukan program siaran yang tepat agar *audien* tertarik dan mengenal suatu stasiun radio tersebut, juga program siaran itu juga tak lepas dari visi misi serta tujuan stasiun radio tersebut.

Program-program siaran Radio Fresh disajikan dengan menyelipkan nilai-nilai edukasi, keagamaan dan moral. Terbilang sebagai radio kalangan muda, Radio Fresh 94.3 FM memberikan informasi ter *update* dari berbagai segi, seperti halnya informasi-informasi dalam negeri dan manca negara. Program hiburan juga bisa dinikmati oleh semua kalangan masyarakat, tanpa memilah agama, budaya, kasta dan usia.

Dalam penelitian ini penulis meneliti proses produksi program siaran *Fresh On Show*. Yang mana program ini memiliki ciri khas ketika *on air* tidak hanya bisa di dengar melalui Radio Fresh itu sendiri tetapi juga bisa ditonton melalui televisi sebagaimana dinyatakan oleh Endang Kesumawaty, yang menjabat sebagai *Head Studio* dan *Announcer* :

“Yang membedakan acara *Fresh On Show* ini dengan *list* acara lainnya di radio sangatlah banyak salah satunya adalah disaat acara radio mengudara *live* secara *on air*, hanya bisa didengar melalui radio tapi *Fresh On Show* memberikan sesuatu yang beda disaat radio *live* secara *on air* pemirsa atau pendengar bisa mendengar diradio langsung atau menonton di televisi ingin mengetahui bagaimanakah suasana didalam studio.”<sup>4</sup>

Adapun tujuan program acara *Fresh On show* sebagaimana dinyatakan oleh Endang Kesumawaty, yang menjabat sebagai *Head Studio* dan *Announcer* :

“Tujuan program *Fresh On Show* kita mau kasih beda, kemudian konsep yang berbeda dan dinikmati oleh semua kalangan, jadi karena kebetulan program ini tayang di Televisi, dan jangkauan siaran Riau Televisi (Rtv) ini juga ada di Bengkalis, Tembilahan, Rengat, jadi pemirsa Rtv biasanya lihat program Rtv sekarang mereka bisa lihat program radio, oh ternyata di group Rtv ada radio juga”.

<sup>4</sup>Hasil wawancara, *Head Studio* dan *announcer* Radio Fresh, Endang Kesumawaty, 16 September 2015, Radio Fresh 94.3 FM Pekanbaru

Riau Televisi hanya menempatkan dirinya pada proses produksinya saja seperti dinyatakan Endang Kesumawaty, yang menjabat sebagai *Head Studio* dan *Announcer* :

“Riau Televisi hanya bekerja di produksinya saja, dialah yang menjalankan acara ketika kami *live*. ada dua studio, pertama studio radio itu yang menjalankan dan mengontrol adalah penyiar, sementara untuk video kemudian iklan untuk proses *out put* ke TV yang mengurus adalah *control room* di Riau Televisi jadi mereka hanya bagian produksinya sementara untuk pra produksi masih dikerjakan sama Radio Fresh, *editing* dari *official musik video* itu masih radio yang kerjakan untuk tema hari itu juga radio untuk narasumber masih radio yang mengundang.”<sup>5</sup>

Untuk sinergi antara Radio Fresh dan Televisi dalam proses produksi program *Fresh On Show* cukup terjalin dengan baik sebagai mana dinyatakan oleh Endang Kesumawaty, yang menjabat sebagai *Head Studio* dan *Announcer* :

“Sinergi berjalan cukup baik dengan ketepatan waktu terus kompaknya tapi mungkin kedepannya *Fresh On Show* mau menghadirkan *home band* yang nantinya bisa mendukung acara Radio Fresh bisa meriah lagi kita minta untuk Riau Televisi kerjasamanya lebih kompak lagi, kerjasamanya agak lebih berat lagi karena harus mengontrol distudio radio dan juga *home bandnya*.”<sup>6</sup>

Program siaran tersebut berisikan berbagai informasi menarik yang disajikan untuk masyarakat di Kota Pekanbaru, informasi mengenai kesehatan, khasanah islam, teknologi, kecatikan, dan lain sebagainya. Program siaran ini berdurasi selama satu jam. Penyiar radio atau *host* mengemas program siaran tersebut dengan baik, agar *audien* atau pemirsa tidak merasa jenuh mendengar program siaran *Fresh On Show*, *host* mengcover acara ini dengan memutar lagu-lagu bergenre *jazz* karena radio ini merupakan radio satu-satunya bergenre *jazz* di Kota Pekanbaru. Pendengar program ini merupakan seluruh kalangan masyarakat, karena informasi yang disajikan adalah informasi yang ringan dan bermanfaat dan pendengarnya masih bisa melakukan aktifitas mereka.

Dari beberapa penjelasan yang melatar belakangi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN FRESH ON SHOW DI RADIO FRESH 94.3 FM PEKANBARU.”

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan judul diatas penulis tertarik tentang proses produksi program *Fresh On Show* yang dilakukan Radio Fresh 94.3 FM Pekanbaru.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran dan pengertian terhadap istilah-istilah atau kata-kata yang ada dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan hal tersebut sebagai berikut :

### 1. Proses Produksi

Proses produksi adalah metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber antara lain tenaga kerja, bahan-bahan, dana dan sumberdaya lain yang dibutuhkan.<sup>7</sup>

### 2. Program Siaran

Program siaran dapat didefinisikan sebagai *satu bagian atau segmen dari isi siaran* radio ataupun televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa, dalam siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau dapat dikatakan bahwa, siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran.<sup>8</sup>

### 3. Fresh On Show

*Fresh On Show* Adalah Program siaran berkonsep radio televisi yang hadir pertama di Kota Pekanbaru *live* di Riau Televisi. Menghadirkan narasumber dari berbagai bidang seperti politik, *entertainment*, budaya, *business* dan lain-lain. Memutarakan *official music video* bergenre *jazz, blues dan rock and roll*.<sup>9</sup>

### 4. Radio Fresh 94.3 FM Pekanbaru

Radio Fresh adalah satu-satunya radio di Kota Pekanbaru yang menghadirkan komposisi musik bergenre *Jazz*. Tidak hanya itu, Radio Fresh juga menghadirkan komposisi genre musik *Blues & Rock and Roll*.

<sup>7</sup>(<http://odickita-dn.blogspot.com/2011/01/proses-produksi.html>).05 November 2015

<sup>8</sup>Hidayanto Djamil & Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, operasional, dan Regulasi*, (Jakarta: Kencana, 2011) cet, 1 hal 159

<sup>9</sup>Dokumentasi Radio Fresh 94.3 FM Pekanbaru

Dengan demikian, Radio Fresh dapat memberikan pelayanan kepada pendengar dengan genre yang berbeda.<sup>10</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ambil adalah bagaimana proses produksi program siaran *Fresh On Show* di Radio Fresh 94.3 FM Pekanbaru?.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi program *Fresh On Show* di Radio Fresh 94.3 FM.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan serta dapat menjadi bahan rujukan dan bacaan tentang proses produksi program siaran radio khususnya, dan bidang ilmu komunikasi umumnya.

##### b. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi informasi kepada masyarakat tentang proses produksi dalam pembuatan program radio yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasinya.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah; Penegasan Istilah; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

<sup>10</sup>*ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Menjelaskan tentang Kajian Teori; kajian Terdahulu; dan kerangka pikir.

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian; Lokasi dan Waktu Penelitian; sumber Data; Informasi Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; validitas Data; dan Teknik Analisis.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB VI : PENUTUP**